

Perjalanan Spiritual Pancasila: Menyatu dalam Keberagaman dan Kebersamaan

Andi Hernandi*

Email : -

Masuk : 18 April 2025
Revisi : 2 Mei 2025
Diterima : 29 Mei 2025
Diterbitkan : 23 Juni 2025

Hak Cipta (c) 2025 Jurnal Pembumian
Pancasila



Artikel ini berlisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Indonesia, sebagai negara dengan keberagaman suku, agama, budaya, dan etnis yang kaya, menghadapi tantangan dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di era globalisasi dan modernisasi. Pengaruh budaya asing, radikalisme, fragmentasi sosial, serta perkembangan teknologi dapat mengikis nilai-nilai Pancasila, yang merupakan ideologi dasar negara dan fondasi spiritual bangsa. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan memperkuat peran Pancasila sebagai landasan moral dan etika yang membimbing masyarakat Indonesia menuju kehidupan yang harmonis, adil, dan beradab. Upaya untuk menjaga dan memperkuat spiritualitas Pancasila melibatkan berbagai strategi, termasuk pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai Pancasila melalui jalur formal dan informal, dialog antaragama dan komunikasi yang efektif, peningkatan literasi ideologi Pancasila di kalangan pelajar dan generasi muda, serta peran aktif pemimpin agama dan tokoh masyarakat dalam mempromosikan toleransi dan kerukunan. Selain itu, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta melalui gerakan lokal seperti sufisme dan model desa Pancasila, menjadi kunci untuk membangun masyarakat yang lebih toleran, adil, dan bersatu. Kesimpulannya, Pancasila bukan hanya sekadar ideologi negara, tetapi juga fondasi spiritual yang esensial bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Dengan memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila, serta mengatasi berbagai tantangan global, Indonesia dapat membangun masyarakat yang harmonis, berkeadilan, dan mampu menjaga persatuan dan identitas nasional di tengah keberagaman. Spiritualitas Pancasila menjadi jiwa dan semangat yang membimbing bangsa Indonesia menuju kemajuan dan kesejahteraan.

Kata kunci: Pancasila, spiritualitas, keberagaman, kebersamaan

Cara Mengutip

Hernandi, A. (2025). Perjalanan Spiritual Pancasila: Menyatu Dalam Keberagaman Dan Kebersamaan. *Jurnal Pembumian Pancasila*, 5(1): 15-31. <https://doi.org/10.63758/jpp.v5i1.61>

Pendahuluan

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang berfungsi sebagai ideologi dan panduan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila mengandung nilai-nilai yang menjadi landasan hukum, moral, dan sosial bagi masyarakat Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai sumber hukum dan moral bagi negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dalam pembentukan sistem hukum yang adil dan demokratis, serta dalam penegakan hukum dan kebijakan publik (1–3). Pancasila berperan sebagai pemersatu dalam keberagaman bangsa Indonesia. Nilai-nilai seperti Bhinneka Tunggal Ika membantu membangun persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat yang beragam (3,4). Pancasila menjadi panduan dalam pengelolaan dan penataan negara, serta dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial (5,6).

Ada penurunan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, yang terlihat dari munculnya gerakan separatistis, konflik SARA, dan rendahnya moralitas di kalangan generasi muda akibat pengaruh globalisasi (4,7). Pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh generasi muda sangat penting untuk mencegah masuknya nilai-nilai yang bertentangan dengan Pancasila, seperti radikalisme dan individualisme (8,9). Dengan demikian Pancasila sebagai dasar negara Indonesia berfungsi sebagai landasan hukum, moral, dan sosial yang mempersatukan bangsa. Namun, tantangan seperti degradasi nilai dan pengaruh globalisasi menuntut upaya lebih dalam menanamkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, terutama di kalangan generasi muda, untuk memastikan Pancasila tetap relevan dan efektif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pancasila, sebagai ideologi dasar negara Indonesia, memainkan peran penting dalam membangun kesatuan bangsa. Nilai-nilai spiritualitas Pancasila, terutama sila ketiga, "Persatuan Indonesia," berfungsi sebagai landasan untuk menjaga integritas dan persatuan di tengah keragaman budaya dan tantangan globalisasi. Pancasila, khususnya sila ketiga, berfungsi sebagai ikatan kuat yang menjaga persatuan dan integritas bangsa di era globalisasi. Nilai-nilai Pancasila mendorong pendekatan damai, saling menghormati, dan apresiasi terhadap keragaman budaya, yang semuanya berkontribusi pada rasa kekeluargaan dan persaudaraan (10,11). Pancasila berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme dan patriotisme, terutama di kalangan generasi muda. Ini penting untuk melawan pengaruh budaya asing yang dapat mengikis semangat kebangsaan (12,13).

Kesadaran akan nilai-nilai Pancasila membantu masyarakat dalam mempertahankan identitas nasional, memperkuat solidaritas sosial, dan melestarikan budaya lokal di tengah tantangan globalisasi (14,15). Pancasila, melalui konsep "Bhinneka Tunggal Ika," menekankan pentingnya kerukunan dan toleransi antarumat beragama dan antarbudaya, yang esensial untuk menjaga kohesi sosial di negara yang sangat beragam seperti Indonesia (13,16). Oleh karena itu, spiritualitas Pancasila berperan krusial dalam membangun dan mempertahankan kesatuan bangsa Indonesia. Dengan menekankan persatuan, nasionalisme, dan toleransi, Pancasila membantu mengatasi tantangan disintegrasi dan mempromosikan kerukunan di tengah keragaman. Nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat identitas nasional tetapi juga mempersiapkan bangsa untuk menghadapi tantangan global.

Pada makalah ini berupaya untuk menjawab tentang bagaimana Pancasila dapat menyatukan keberagaman serta apa saja nilai-nilai spiritual Pancasila yang relevan dalam kebersamaan. Oleh karena itu, dalam makalah ini akan dieksplorasi mengenai perjalanan spiritual Pancasila dan menyoroti juga pentingnya keberagaman dalam konteks Pancasila.

Konsep Dasar Pancasila

Sejarah perkembangan Pancasila sebagai ideologi negara

Pembentukan Pancasila adalah hasil dari proses panjang yang melibatkan kompromi politik dan pemikiran mendalam dari para pendiri bangsa, terutama Soekarno. Meskipun mengalami berbagai tantangan dan distorsi

sepanjang sejarah, Pancasila tetap menjadi dasar negara yang penting dan terus direvitalisasi untuk menghadapi tantangan zaman. (17–19).

Pancasila pertama kali diusulkan oleh Soekarno pada 1 Juni 1945 dalam sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Usulan ini merupakan hasil kompromi antara nasionalis religius dan nasionalis netral agama, yang akhirnya sepakat menjadikan Pancasila sebagai dasar negara (18,20). Pancasila disahkan pada 18 Agustus 1945 dan menjadi bagian dari konstitusi Indonesia. Namun, penerapannya mengalami berbagai dinamika sepanjang sejarah Indonesia, termasuk distorsi dan manipulasi selama Orde Baru (9,21,22).

Soekarno memainkan peran penting dalam merumuskan dan mempromosikan Pancasila. Pemikirannya tentang Pancasila mencerminkan upaya untuk menyatukan berbagai ideologi yang ada di Indonesia, seperti ideologi religius, nasionalis, dan sosialis (17,19). Setelah reformasi, Pancasila mengalami revitalisasi melalui Keputusan Presiden No. 24 Tahun 2016, yang bertujuan untuk mengoreksi distorsi sejarah dan mengembalikan Pancasila sebagai ideologi dinamis yang relevan dengan tantangan globalisasi (21,22).

Pancasila telah berkembang dari sebuah konsep yang dirumuskan oleh para pendiri bangsa menjadi ideologi negara yang dinamis dan relevan. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dan dinamika dalam perkembangannya. Tantangan ini mencakup pemahaman publik yang kurang, pengaruh globalisasi, dan penurunan penekanan pada pendidikan Pancasila (23–25). Tantangan ideologi terhadap Pancasila terjadi dimana Pancasila menghadapi tantangan dari kelompok Islam konservatif yang meragukan efektivitasnya dan mengusulkan penerapan hukum Islam (26). Selain itu, ada perdebatan mengenai RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP) yang menimbulkan pro dan kontra di masyarakat (27). Kurangnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan masyarakat, terutama generasi muda, menjadi tantangan utama. Banyak generasi milenial yang terpengaruh oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (25,28). Selain itu, globalisasi membawa masuk budaya dan ideologi asing yang dapat mengikis budaya dan nilai-nilai asli Indonesia, termasuk Pancasila (22,29). Interpretasi yang berbeda terhadap nilai-nilai Pancasila, polarisasi politik, dan ketidaksetaraan sosial juga menjadi hambatan dalam penerapan Pancasila (30).

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Pancasila tetap menjadi landasan yang menyatukan bangsa Indonesia dalam keragaman dan pluralisme. Revitalisasi dan penyesuaian dengan perkembangan global memastikan bahwa Pancasila tetap relevan dalam menghadapi tantangan ideologis di era modern (19).

Lima Sila Pancasila dan Nilai-Nilainya

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia terdiri dari lima sila yang saling terkait, mencerminkan nilai-nilai yang fundamental bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menegaskan pengakuan terhadap keberadaan Tuhan yang Maha Esa sebagai landasan spiritual dan moral. Konsep ini tidak hanya menyiratkan pentingnya religiusitas dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menghormati kebebasan beragama setiap individu, menciptakan ruang bagi keberagaman iman di Indonesia (31,32).

Sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, menggarisbawahi penghargaan terhadap martabat manusia. Nilai ini menekankan perlunya memperlakukan setiap orang dengan adil dan beradab, serta mengajak masyarakat untuk menghormati hak dan kewajiban masing-masing. Sikap saling menghormati dan beretika dalam interaksi sosial menjadi kunci penting untuk membangun hubungan yang harmonis antar sesama warga bangsa (33,34).

Selanjutnya, Sila ketiga, Persatuan Indonesia, menyoroti pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman budaya dan etnis. Nilai ini mendorong semangat nasionalisme yang kuat, memastikan bahwa perbedaan tidak menjadi penghalang, melainkan kekuatan yang dapat memperkaya Indonesia. Dengan semangat kebersamaan, masyarakat dapat bersatu untuk mencapai tujuan bersama demi kemajuan bangsa (19).

Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, menegaskan pentingnya melaksanakan demokrasi secara bijaksana. Proses musyawarah dan perwakilan harus menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang adil dan akuntabel. Partisipasi aktif warga negara dalam proses demokrasi menjadi sangat vital, sehingga setiap suara dapat didengar dan diperhitungkan dalam perumusan kebijakan (31).

Terakhir, Sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, mengajak kita untuk mewujudkan keadilan sosial bagi semua. Nilai ini menyiratkan pentingnya distribusi yang adil dari sumber daya dan kesempatan, serta upaya untuk mengatasi ketidakadilan sosial. Dalam menghadapi tantangan sosial, masyarakat diharapkan dapat bersatu untuk menciptakan lingkungan yang lebih adil dan sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia, sesuai dengan cita-cita Pancasila (33).

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia mengandung nilai-nilai yang mencerminkan religiositas, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai panduan moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta mendorong terciptanya masyarakat yang adil, makmur, dan beradab.

Pancasila sebagai Dasar Filosofis dan Ideologis Bangsa

Pancasila berfungsi sebagai dasar filosofis dan ideologis bagi bangsa Indonesia, memainkan peran penting dalam membentuk identitas nasional dan memandu kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila tidak hanya menjadi landasan hukum, tetapi juga menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan (1,12).

Pancasila sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara artinya bahwa Pancasila berfungsi sebagai panduan bagi masyarakat Indonesia untuk mencapai tujuan nasional dan mencegah konflik sosial dengan mempromosikan solidaritas dan persatuan di tengah keragaman (35–37). Dalam era globalisasi, Pancasila berperan penting dalam memperkuat karakter bangsa, terutama di kalangan generasi muda, dengan menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan budaya dan nilai leluhur Indonesia (38). Pancasila memiliki struktur hierarkis yang saling melengkapi, menjadikannya sistem filsafat yang kuat dan relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial (6). Pancasila mengkristalisasi nilai-nilai inti dari ideologi religius, nasionalis, dan sosialis, menciptakan landasan yang kuat dan dinamis untuk kehidupan berbangsa (39).

Dengan demikian, Pancasila sebagai dasar filosofis dan ideologis bangsa Indonesia berfungsi sebagai panduan utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan keagamaan, Pancasila memperkuat identitas nasional dan mempromosikan persatuan di tengah keragaman. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Pancasila tetap relevan dan efektif sebagai landasan moral dan ideologis.

Pancasila dan Keberagaman : Makna Keberagaman di Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keragaman suku, agama, dan budaya yang luar biasa. Keragaman ini merupakan bagian integral dari identitas nasional Indonesia dan tercermin dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika," yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis yang tersebar di seluruh nusantara. Setiap kelompok etnis memiliki bahasa dan budaya yang unik, dengan lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan di seluruh negeri. (40). Data dari sensus penduduk 2010 menunjukkan bahwa keragaman etnis ini sangat luas dan beragam (41).

Indonesia adalah rumah bagi berbagai agama, termasuk Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu bahkan penganut Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Setiap agama dan kepercayaan memiliki pandangan dan ajaran yang mendorong toleransi dan kerukunan (42). Meskipun ada potensi konflik antaragama, banyak komunitas di Indonesia yang berhasil hidup berdampingan dengan damai, seperti yang terlihat

pada masyarakat suku Tengger (43). Budaya Indonesia sangat beragam, mencakup berbagai tradisi, adat istiadat, dan praktik sosial yang berbeda (44,45). Keragaman budaya ini sering kali menjadi tantangan dalam menjaga harmoni sosial, namun juga merupakan kekayaan yang memperkuat identitas nasional (40).

Keragaman ini dapat menimbulkan tantangan seperti diskriminasi dan intoleransi, yang memerlukan upaya untuk mempromosikan dialog antarbudaya dan pendidikan multikultural (45,46). Pemerintah dan masyarakat sipil berperan penting dalam memfasilitasi kerukunan melalui pendidikan dan kebijakan yang mendukung integrasi nasional (47). Oleh karena itu, Keragaman suku, agama, dan budaya di Indonesia adalah kekayaan yang memperkuat identitas nasional. Meskipun ada tantangan dalam menjaga harmoni, upaya bersama dalam pendidikan dan dialog antarbudaya dapat mempromosikan toleransi dan persatuan di tengah perbedaan.

Pancasila sebagai Pengikat Keberagaman

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki lima sila yang berfungsi sebagai panduan dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Beberapa sila dalam Pancasila secara khusus mendukung persatuan. Sila pertama dapat mendasari nilai persatuan dengan menekankan pentingnya nilai-nilai ketuhanan yang mengikat semua warga negara dalam kerangka persatuan yang berlandaskan keimanan (48,49). Sila kedua, mendukung persatuan dengan menekankan keadilan dan kemanusiaan yang beradab, yang mengharuskan setiap individu diperlakukan dengan adil dan manusiawi, sehingga menciptakan rasa saling menghormati dan solidaritas (49). Sila ketiga menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dalam konteks globalisasi, sila ini berfungsi sebagai pengikat yang kuat untuk menjaga integritas nasional dengan menekankan pendekatan damai, saling menghormati, dan menghargai keragaman budaya (10). Kemudian, sila keempat mendukung persatuan melalui demokrasi yang bijaksana dan musyawarah, yang memungkinkan semua suara didengar dan dihargai, sehingga memperkuat persatuan dalam keragaman (50). Terakhir, sila kelima menekankan keadilan sosial yang merata, yang berfungsi untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, sehingga memperkuat persatuan dengan memastikan kesejahteraan bagi semua (51). Berdasarkan ulasan tersebut dapat dijelaskan bahwa Pancasila, dengan kelima silanya, berfungsi sebagai landasan yang kuat untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Sila ketiga secara khusus menekankan persatuan, sementara sila lainnya mendukung persatuan melalui nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, demokrasi, dan keadilan sosial. Pancasila menjadi panduan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan menjaga harmoni dalam keragaman.

Penerapan nilai Pancasila dalam keberagaman di Indonesia mencakup berbagai aspek kehidupan sosial dan pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat toleransi, persatuan, dan harmoni di tengah masyarakat yang beragam. Contoh penerapan nilai Pancasila dalam keberagaman adalah sebagai berikut.

- Dialog antaragama dan budaya di SMPN 35 Medan. Di sini nilai-nilai Pancasila diterapkan melalui dialog antaragama dan kegiatan budaya yang meningkatkan saling pengertian dan penghormatan di antara siswa dari latar belakang agama dan etnis yang berbeda (52).
- Budaya sekolah di SMA Negeri 1 Palembang, dimana penerapan nilai Pancasila terlihat dalam budaya sekolah seperti kegiatan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), tadarus, dan doa bersama yang menumbuhkan sikap saling menghormati tanpa memandang perbedaan (53).
- Pendidikan Agama. Pendidikan agama di sekolah-sekolah menggunakan Pancasila sebagai dasar untuk mengajarkan nilai-nilai moral yang mengikat individu dari latar belakang agama yang berbeda, mempromosikan solidaritas dan kasih sayang (54).
- Kegiatan Profil Pelajar Pancasila di SDIT Nur Hidayah Surakarta, yaitu penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman global dalam kegiatan belajar mengajar, seperti tidak memilih teman berdasarkan perbedaan dan menghormati perbedaan pendapat (55).

- Kegiatan Desa Pancasila di Desa Sukoreno, Jember, yang dikenal sebagai Desa Pancasila, dimana masyarakat hidup dalam harmoni meskipun memiliki beragam agama, menunjukkan toleransi tinggi dan saling menghormati (56).

Penerapan nilai Pancasila dalam keberagaman di Indonesia dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan sosial yang menekankan dialog, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan. Ini mencakup dialog antaragama, budaya sekolah yang inklusif, pendidikan agama yang mengedepankan nilai persatuan, serta contoh nyata dari masyarakat seperti di Desa Pancasila. Semua ini bertujuan untuk membangun masyarakat yang harmonis dan bersatu di tengah keberagaman.

Spiritualitas dalam Pancasila : Nilai-Nilai Spiritual Pancasila

Nilai-nilai spiritual Pancasila merupakan fondasi penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pancasila terdiri dari lima sila yang mencerminkan nilai-nilai spiritual, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Spiritualitas dalam Pancasila merujuk pada dimensi religius dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ideologi bangsa Indonesia ini. Pancasila tidak dimaksudkan sebagai agama, tetapi mengandung prinsip spiritual yang berfungsi sebagai landasan moral dan etika bagi masyarakat Indonesia.

Menurut Notonagoro, Pancasila mengandung prinsip religius yang berfungsi sebagai dasar spiritual, tanpa menjadikannya sebagai agama tersendiri. Ini mencakup prinsip budaya, religius, dan kenegaraan (57). Pancasila mengandung nilai ketuhanan yang mencerminkan semangat religius dalam kegiatan ibadah dan aktivitas keagamaan, serta nilai-nilai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan (58).

Implementasi spiritualitas dalam praktik banyak dilakukan oleh beberapa aktivitas keagamaan dan kepercayaan. Salah satu contoh adanya Gerakan Sufisme di pedesaan, seperti Qadiriyyah-Naqshabandiyah, memperkuat nilai-nilai Pancasila melalui kesadaran moral dan praktik keagamaan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila (58). Kemudian adanya praktik spiritual Thudong oleh biksu Buddha di Indonesia menunjukkan aktualisasi nilai-nilai Pancasila melalui ritual keagamaan yang menekankan keadilan sosial, kesetaraan, dan toleransi (59).

Pancasila menggambarkan masyarakat yang beradab dengan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Ini mencerminkan masyarakat yang religius, humanis, nasionalis, demokratis, dan adil secara sosial (32). Oleh karena itu, spiritualitas dalam Pancasila berfungsi sebagai landasan moral dan etika yang mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui berbagai praktik keagamaan dan gerakan spiritual, nilai-nilai Pancasila diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat persatuan dan harmoni sosial di Indonesia.

Peran Spiritual dalam Membangun Kebersamaan

Peran spiritual Pancasila dalam membangun kebersamaan sangat penting dalam konteks masyarakat Indonesia yang beragam. Pancasila, sebagai ideologi dasar negara, berfungsi sebagai landasan moral dan etika yang mendorong terciptanya masyarakat yang harmonis dan adil. Peran spiritual Pancasila dapat dilihat pada prinsip Ketuhanan dalam Pancasila yang menekankan tanggung jawab moral dan spiritual untuk menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan penciptanya. Ini mendorong pengembangan karakter dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama, menciptakan lingkungan yang penuh cinta, toleransi, dan keadilan sosial (60). Pancasila berperan dalam memelihara harmoni keberagaman melalui pendidikan agama yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila sebagai imperatif moral. Ini mengikat individu dari latar belakang agama yang berbeda untuk bekerja sama dalam mengembangkan kehidupan sosial yang harmonis dan bersaudara (54). Moderasi beragama dalam konteks Pancasila mendorong dialog antaragama yang konstruktif, mengurangi potensi konflik agama, dan memperkuat kesadaran pluralisme serta persatuan nasional (61).

Implementasi dalam kehidupan sosial dapat diperlihatkan bagaimana peran dari pemimpin rohaniawan baik agama maupun kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memainkan peran penting dalam memelihara kerukunan melalui pendekatan inklusif dan dialog antaragama, bertindak sebagai mediator dan pemecah masalah yang bijaksana di tengah perbedaan keyakinan (62). Pancasila sebagai prinsip kehidupan beragama mendorong pendidikan yang inklusif, yang berkontribusi pada harmoni dan keberadaan antaragama di Indonesia, serta membangun masyarakat yang menghargai keragaman dan saling menghormati (63). Dengan demikian, bahwa Pancasila berfungsi sebagai landasan spiritual yang kuat dalam membangun kebersamaan di Indonesia. Dengan menekankan nilai-nilai ketuhanan, harmoni keberagaman, dan moderasi beragama, Pancasila mendorong terciptanya masyarakat yang toleran, inklusif, dan adil. Implementasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sosial dan pendidikan memperkuat persatuan dan integritas bangsa.

Pancasila dalam Praktik Kebersamaan

Pancasila, sebagai ideologi dasar negara Indonesia, memainkan peran penting dalam mempromosikan kebersamaan dan harmoni di tengah keragaman bangsa. Pancasila mengandung nilai-nilai yang mendukung persatuan, toleransi, dan solidaritas, yang semuanya penting untuk kehidupan bersama yang harmonis. Sebagai modal sosial, Pancasila mengandung enam elemen modal sosial, yaitu jaringan, interaksi, kepercayaan, solidaritas, toleransi, dan norma. Namun, elemen kepercayaan belum sepenuhnya membentuk ikatan sosial yang kuat dan berkelanjutan (64). Hal ini karena, Pancasila berfungsi sebagai panduan berpikir dan bertindak bagi warga negara Indonesia, memastikan bahwa tindakan mereka selaras dengan tujuan nasional (37).

Dalam praktik kebersamaan, pendidikan karakter yang berbasis Pancasila bertujuan untuk mengatasi degradasi karakter akibat kemajuan global, dengan menekankan pentingnya saling menghormati dan kebersamaan (65). Sementara itu dalam aspek harmoni sosial, Pancasila berperan sebagai solusi pemersatu dalam menghadapi masalah nasional seperti intoleransi dan konflik sosial, dengan menekankan pentingnya harmoni di tengah perbedaan (66).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pancasila berfungsi sebagai landasan penting untuk mempromosikan kebersamaan dan harmoni di Indonesia. Meskipun menghadapi tantangan dalam implementasinya, terutama dalam membangun kepercayaan dan mengatasi pengaruh budaya luar, Pancasila tetap menjadi panduan utama dalam membangun masyarakat yang bersatu dan toleran. Upaya pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk memastikan keberlanjutan harmoni sosial di Indonesia.

Peran masyarakat dan lembaga dalam menjaga kebersamaan

Pancasila berperan penting dalam menjaga kebersamaan di Indonesia melalui peran aktif masyarakat dan lembaga. Pancasila mendorong persatuan, toleransi, dan keberagaman, yang menjadi dasar untuk mencegah radikalisasi dan menjaga harmoni sosial. Masyarakat berperan dalam memelihara nilai-nilai Pancasila melalui partisipasi aktif dalam dialog antar agama dan kepercayaan serta pendidikan tentang harmoni (30,67). Pendidikan dan Sosialisasi baik dalam Pendidikan formal, informal, dan non-formal di lingkungan keluarga dan masyarakat membantu menanamkan nilai-nilai Pancasila (68). Selain itu, masyarakat dapat berperan dalam mengawasi dan melaporkan pelanggaran terhadap nilai-nilai Pancasila melalui forum-forum pengaduan (69).

Pemerintah harus dapat berperan dalam mempromosikan dan menegakkan nilai-nilai Pancasila melalui kebijakan, hukum, dan regulasi yang adil dan inklusif (70). Lembaga keagamaan dan kepercayaan berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat dapat membangun dialog antaragama dan mendorong toleransi (71). Kesbangpol sebagai salah satu lembaga negara dapat berfungsi sebagai pengawas organisasi masyarakat dan memfasilitasi pemahaman nilai-nilai Pancasila melalui program-program seperti "Desa Pancasila" (69).

Sinergi antar Elemen Bangsa

Sinergi antar elemen bangsa seperti pemerintah, tokoh masyarakat, dan individu sangat penting dalam implementasi Pancasila dalam praktik kebersamaan. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia berperan penting dalam menyatukan perbedaan etnis, agama, kepercayaan, dan budaya di Indonesia. Tentunya, Pemerintah berperan dalam mengawasi dan membina organisasi masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan. Ini dilakukan melalui kolaborasi dengan lembaga terkait untuk memperkuat pemahaman warga tentang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan cita-cita nasional Indonesia (69). Pemerintah juga terlibat dalam perencanaan pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemahaman Pancasila (72).

Tokoh masyarakat, termasuk pemimpin agama dan pemuda, berperan dalam menciptakan harmoni dan toleransi di masyarakat. Mereka bekerja sama untuk mengadakan dialog interaktif dan kegiatan sosial yang menanamkan nilai-nilai Pancasila (73). Mereka juga berfungsi sebagai fasilitator dalam mengimplementasikan nilai-nilai nasional dan membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya wawasan kebangsaan (74). Selain itu, individu dapat berkontribusi dengan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial dan pembangunan komunitas yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila (75). Pendidikan karakter dan pelatihan konten kreatif berbasis Pancasila dapat membantu individu, terutama generasi muda, untuk mempromosikan harmoni dan toleransi melalui media sosial (66).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sinergi antara pemerintah, tokoh masyarakat, dan individu sangat penting untuk mengimplementasikan Pancasila dalam praktik kebersamaan. Kolaborasi ini melibatkan pengawasan dan pembinaan oleh pemerintah, peran aktif tokoh masyarakat dalam menciptakan harmoni, serta partisipasi individu dalam kegiatan sosial dan pendidikan karakter. Semua elemen ini bekerja sama untuk memperkuat

Tantangan dan Harapan : Tantangan dalam Menjaga Spiritualitas Pancasila

Menjaga spiritualitas Pancasila di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama di era globalisasi dan modernisasi. Namun, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan ini dan memperkuat nilai-nilai Pancasila. Tantangan dalam menjaga spiritualitas Pancasila dapat terjadi karena globalisasi dan modernisasi, radikalisme dan fragmentasi sosial, serta teknologi dan era industri 4.0. Arus globalisasi dan modernisasi dapat mengikis nilai-nilai Pancasila dan budaya lokal, terutama di kalangan generasi muda yang terpengaruh oleh budaya asing seperti K-pop (29,76). Munculnya gerakan radikalisme dan fragmentasi sosial berbasis SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) mengancam persatuan dan kesatuan bangsa (77). Perkembangan teknologi dapat mengubah perilaku masyarakat dan mengurangi pemahaman serta penerapan nilai-nilai Pancasila (78).

Upaya untuk memperkuat spiritualitas Pancasila dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat meliputi pendidikan Pancasila dan moderasi beragama dengan cara mengintegrasikan pendidikan Pancasila dan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan untuk mencegah radikalisme dan memperkuat persatuan (29,77). Kemudian peran rohaniawan baik agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dapat berperan sebagai mediator dan pemecah masalah yang bijak dalam menjaga harmoni sosial melalui dialog antaragama dan komunikasi efektif (62). Selanjutnya dapat dilakukan peningkatan literasi ideologi Pancasila dengan cara meningkatkan literasi ideologi Pancasila di kalangan pelajar untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (79), serta penguatan moral dan spiritual generasi muda dengan cara membangun ketahanan moral dan spiritual generasi muda dengan menanamkan dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila serta prinsip-prinsip keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (78,80).

Dengan demikian, menjaga spiritualitas Pancasila memerlukan upaya kolektif yang melibatkan pendidikan, peran pemimpin agama, dan peningkatan literasi ideologi. Tantangan seperti globalisasi, radikalisme, dan perkembangan teknologi harus dihadapi dengan strategi yang memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila untuk menjaga persatuan dan identitas nasional.

Harapan untuk Masa Depan

Harapan untuk masa depan spiritualitas Pancasila di Indonesia sangat positif, dengan fokus pada penguatan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan untuk membangun masyarakat yang harmonis dan berkarakter. Pancasila berfungsi sebagai dasar ideologi yang mengintegrasikan nilai-nilai religius dan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pentingnya penguatan nilai Pancasila sebagai dasar pendidikan agama dan kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mempromosikan harmoni dan solidaritas di masyarakat multireligius Indonesia. Pendidikan ini menekankan pentingnya pengalaman dan keyakinan religius yang mengikat individu dari latar belakang agama dan kepercayaan yang berbeda (54).

Pancasila harus dapat dipandang sebagai implementasi ajaran agama dan kepercayaan yang dapat membentuk karakter generasi muda, terutama dalam menghadapi tantangan masa depan. Nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan keadilan diharapkan menjadi dasar karakter generasi emas 2045(81). Model desa Pancasila dapat menjadi contoh bagaimana toleransi dan komunikasi efektif antara pemimpin agama/kepercayaan dan masyarakat dapat menciptakan harmoni tanpa memaksakan keyakinan agama atau kepercayaannya (82). Pancasila berfungsi sebagai panduan untuk menjaga integritas nasional dan mencegah konflik dengan menekankan nilai-nilai spiritual dan moral. (Mas'ud, 2021).

Masa depan spiritualitas Pancasila di Indonesia diharapkan dapat terus memperkuat harmoni sosial dan karakter bangsa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, serta melalui gerakan lokal seperti sufisme dan model desa Pancasila, Indonesia dapat membangun masyarakat yang lebih toleran, adil, dan bersatu.

Kesimpulan

Pancasila, sebagai ideologi dasar negara Indonesia, bukan hanya sekadar landasan hukum dan filosofis, tetapi juga fondasi spiritual yang esensial bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, mencerminkan dimensi religius dan moral yang mendalam. Spiritualitas Pancasila ini menjadi panduan etika dan moral bagi masyarakat Indonesia, mendorong terciptanya masyarakat yang beradab, harmonis, dan bersatu di tengah keberagaman.

Dalam konteks keberagaman Indonesia, Pancasila berperan sebagai pengikat yang kuat, mempersatukan berbagai suku, agama, budaya, dan etnis yang ada. Nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan gotong royong yang terkandung dalam Pancasila menjadi landasan untuk membangun kerukunan dan harmoni sosial. Pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai Pancasila, baik melalui jalur formal maupun informal, menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan harmoni sosial dan mencegah terjadinya konflik atau perpecahan.

Namun, menjaga spiritualitas Pancasila di era globalisasi dan modernisasi bukanlah tanpa tantangan. Pengaruh budaya asing, radikalisme, fragmentasi sosial, serta perkembangan teknologi dapat mengikis nilai-nilai Pancasila dan mengancam persatuan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolektif dari seluruh elemen bangsa, termasuk pemerintah, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, dan individu, untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Peran pemimpin agama/kepercayaan dan tokoh masyarakat sangat penting dalam menjaga harmoni sosial melalui dialog antaragama dan komunikasi yang efektif. Peningkatan literasi ideologi Pancasila di kalangan pelajar dan generasi muda juga menjadi prioritas untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Dengan membangun ketahanan moral dan spiritual generasi muda, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu menjaga persatuan dan identitas nasional di tengah berbagai tantangan global.

Masa depan spiritualitas Pancasila di Indonesia sangat bergantung pada penguatan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan untuk membangun masyarakat yang harmonis dan berkarakter. Melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, serta melalui gerakan lokal seperti model desa Pancasila, Indonesia dapat membangun masyarakat yang lebih toleran, adil, dan bersatu. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi ideologi negara, tetapi juga menjadi jiwa dan semangat yang membimbing bangsa Indonesia menuju kemajuan dan kesejahteraan.

Daftar Pustaka

- Nida AF, Rizky DW, Ramadhani R, Fitriyono R. Pancasila as the Basis of the State. JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-as-the-basis-of-the-state-nida-rizky/afd0bf56d14c5de08be7ff3825eb12f4/>
- Najib AA, Sutrisno PA. Reactualization of Pancasila as a Source of Indonesian Law in Realizing Justice. INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/reactualization-of-pancasila-as-a-source-of-indonesian-law-najib-sutrisno/3986927c11aa511293b52efc0a88d0ec/>
- Okliyani W, Maharani SR, Ihsan MA, Sari LP. Pancasila as The Foundation of The State in The Perspective of The Democratic State of Law's Ideals. Literasi Hukum [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-as-the-foundation-of-the-state-in-the-perspective-okliyani-maharani/9cf03dbf11a35f44a7d6143fa9db3139/>
- Firmansyah AA. FACTUAL REFLECTION OF PANCASILA AS THE BASIS OF THE STATE: UNIFIER AND DEFENSE OF THE INDONESIAN NATION. Progressive Law Review [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/factual-reflection-of-pancasila-as-the-basis-of-the-state-firmansyah/62a7df33dad15d398e25289bbb818ca1/>
- Payapo I, Salamor L, Sialana F. Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Seram Bagian Barat terhadap Kedudukan Pancasila Sebagai Falsafah Negara. Journal on Education [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/analisis-tingkat-pemahaman-siswa-sekolah-menengah-atas-payapo-salamor/ec13747ea4935e4b932b2fb2be5d11ad/>
- Atqiya AN, Nasoha AMM, Widyadinata N, Yuliana S, Yunandia Y. Susunan Pancasila Yang Bersifat Hirarkis dan Berbentuk Piramidal, Sebagai Sistem Filsafat, dan Urgensi Pancasila Sebagai Sistem Filsafat. Demokrasi: Jurnal Riset Ilmu Hukum, Sosial dan Politik [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/susunan-pancasila-yang-bersifat-hirarkis-dan-berbentuk-atqiya-nasoha/ca47dab89f64570abe9b1dc7e7088549/>
- Kamiliya S, Selvianika S. The Decline of the Function of Pancasila as the Moral of the Nation and the Basis of the State. The Easta Journal Law and Human Rights [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/the-decline-of-the-function-of-pancasila-as-the-moral-of-the-kamiliya-selvianika/104be90d33005d699dba7754d28bfae0/>

-
- Danyathi APL, Griadhi NMAY, Nurcahyo E. The Urgency Of Understanding And Practicing Pancasila Values As The State Foundation For The Young Generation. *International Journal of Educational Research & Social Sciences* [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/the-urgency-of-understanding-and-practicing-pancasila-danyathi-griadhi/a357a4a75b075b68b5cc2e985487b635/>
- Santika GN, Kartika M, Sujana I, Made N, Dwindayani A, Gusti I, et al. The Dynamic History of the Journey of Pancasila as the Foundation of the Indonesian State. *Journal of Sustainable Development Science* [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/the-dynamic-history-of-the-journey-of-pancasila-as-the-santika-kartika/50300c95730953ef920a41b2aae0b070/>
- Fadli MD, Soesanto E. Implementasi Nilai-Nilai Persatuan dan Kesatuan Wilayah untuk Antisipasi Pengaruh Arus Era Globalisasi. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* [Internet]. 2025; Available from: <https://consensus.app/papers/implementasi-nilainilai-persatuan-dan-kesatuan-wilayah-fadli-soesanto/fd031fe2337d5326b95be5bd4ad849d0/>
- Afnenda NR. Strength Values Pancasila in Build Personalitypublic Indonesia. *International Journal of Students Education* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/strength-values-pancasila-in-build-personalitypublic-afnenda/a248b5b4fd265e4fa0061cb783f061a6/>
- Aulia A, Dewi DA. Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal on Education* [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/peran-pancasila-dalam-menumbuhkan-kesadaran-aulia-dewi/2500921ef4475ecfb786bf8c4b58492d/>
- Yuniarto B, Nisa DA, Setianingsih NAA, Illah AR, Ilham M. Bhinneka Tunggal Ika: Real Proof Of The Power Of Pancasila. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/bhinneka-tunggal-ika-real-proof-of-the-power-of-pancasila-yuniarto-nisa/34480224d726562aa77fcae2f72a906c/>
- Billah HU, Yunita MA, Pratama MA, Kembara MD. Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/kesadaran-berpancasila-dalam-mempertahankan-identitas-billah-yunita/d6a3a891b8e35f0495909334059efa74/>
- Solin SM, Hasugian L. Grounding Pancasila Values as Nusantara Character Building. 2021;4:70. Available from: <https://consensus.app/papers/grounding-pancasila-values-as-nusantara-character-solin-hasugian/f9905ac6bfe85c5aba4573eb0fabb35a/>
- Siregar M. Pancasila as Extraction of Sacred Conscript and Social's Exegesis in Indonesia's Diversity. *Jurnal Theologia* [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-as-extraction-of-sacred-conscript-and-social-%E2%80%99s-siregar/48f143bc1edf54e6be35ffc7cb9d6e32/>
- Nasoha AMM, Atqiya AN, Iqamah M, Oktavia R, Ningrum ZPS. Sumber Historis Pancasila sebagai Sumber Sosiologis Pancasila. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/sumber-historis-pancasila-sebagai-sumber-sosiologis-nasoha-atqiya/d95ad23f7f3e56ba8532e90a4ded9718/>
- Dairani D. Identitas Situbondo Sebagai Kota Santri Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Pancasila Santri Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. *Jurnal Hukum dan Sosial Politik* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/identitas-situbondo-sebagai-kota-santri-pancasila-dairani/97e4b55d1606559c8b5e8349d0588702/>

- Latif Y. The Religiosity, Nationality, and Sociality of Pancasila: Toward Pancasila through Soekarno's Way. *Studia Islamika* [Internet]. 2018; Available from: <https://consensus.app/papers/the-religiosity-nationality-and-sociality-of-pancasila-latif/0f8c2613a4305fdf8b76d7102646ee96/>
- Ismail F. RELIGION, STATE, AND IDEOLOGY IN INDONESIA: A HISTORICAL ACCOUNT OF THE ACCEPTANCE OF PANCASILA AS THE BASIS OF INDONESIAN STATE. 2018;1:19–58. Available from: <https://consensus.app/papers/religion-state-and-ideology-in-indonesia-a-historical-ismail/7e7aaeaf3172555296e5fd6c22811aa0/>
- Razuni G. Critical Study On The Manipulation Of The History Of Pancasila's Birth In The New Order Version. *Journal of Governance* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/critical-study-on-the-manipulation-of-the-history-of-razuni/9f1a83fa46a55600b5110ab07581ac55/>
- Razuni G, Halim P. Revitalizing Pancasila Ideology in Post-Reform Indonesia: An Analysis of Presidential Decree No. 24 of 2016. *Evol Stud Imaginative Cult* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/revitalizing-pancasila-ideology-in-postreform-indonesia-razuni-halim/6177827a81d6583c8b9ce6ea0e56e497/>
- Masykur ZM. Pancasila Philosophy and Its Contribution to the Development of Golden Indonesia 2045. *Jurnal Dinamika* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-philosophy-and-its-contribution-to-the-masykur/c1d9c98cd9c4558199a3833cfe4a659f/>
- Andika R, Rayhan I, Mayendra N, Maulana MZ, Pratama D. Pancasila Sebagai Ideologi Negara dalam Pembangunan Demokrasi Indonesia. *Depositi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-sebagai-ideologi-negara-dalam-pembangunan-andika-rayhan/43178e713ed859eca1155f4b0923c58c/>
- Anggraeni FI. Young People and Pancasila: The Current Challenges. *Journal of Creativity Student* [Internet]. 2019; Available from: <https://consensus.app/papers/young-people-and-pancasila-the-current-challenges-anggraeni/3c8ce8be9d945c8796258443e46c8243/>
- Rahman A, Nurlela, Jumadi. The Rise of Conservative Islam in the Indonesian Political Constellation. *KnE Social Sciences* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/the-rise-of-conservative-islam-in-the-indonesian-political-rahman-nurlela/09a20a29c11f54e28870baf4e0d9b042/>
- Qaribila R. The Existence of Pancasila in the Draft Law on the Direction of Pancasila Ideology (Sociolegal Study on Public Response to Law Enforcement). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/the-existence-of-pancasila-in-the-draft-law-on-the-direction-qaribila/a2514698b1375aae806d983715487b18/>
- Sofyan E, Marlina R, Pandikar E, Hendriawan E. Unraveling the New Paradigm of Pancasila Education: Welcoming the Era of Society 5.0 and its Navigation Challenges. *Jurnal Polisci* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/unraveling-the-new-paradigm-of-pancasila-education-sofyan-marlina/85e31095f0e650f999c427a50bda2f3b/>
- Kurniawan EK, Wilsen V, Valencia S, Azizah Q. Implementation of Pancasila Ideology in Modern Society. *Jurnal Pendidikan Amarta* [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/implementation-of-pancasila-ideology-in-modern-society-kurniawan-wilsen/c27fd6b42b095d6bab6c696de13d909a1/>
- Yurico NAN, Nirraya S, Sipayung A, Rose AC. Peran Pancasila Terhadap Dinamika Sosial dan Komunikasi Masyarakat Indonesia dalam Pembangunan Yang Adil dan Berkelanjutan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/peran-pancasila-terhadap-dinamika-sosial-dan-komunikasi-yurico-nirraya/80952bde702f586eb5aa68573ef4e73f/>

-
- Maulida SZ, Xavier M, Elliot M. The Essence of Pancasila as the Foundation and Ideology of the State: The Values of Pancasila. *International Journal of Educational Narratives* [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/the-essence-of-pancasila-as-the-foundation-and-ideology-of-maulida-xavier/9c8b48bfcaf259e39d6521703928cdad/>
- Kardiman Y, Muchtar S Al, Abdulkarim A, Sapriya. Pancasila and Civilized Society. *Proceedings of the 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)* [Internet]. 2020; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-and-civilized-society-kardiman-muchtar/ba078f877fbf55be9d7db8be45f321fe/>
- Faturohman F, Amanah S, AriKinanti Z. Analisis Implementasi Hukum dan Nilai Pancasila dalam Perlindungan Hak Asasi Yang Dimiliki Oleh Manusia. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/analisis-implementasi-hukum-dan-nilai-pancasila-dalam-faturohman-amanah/162ccc02f9385055a269ae59c7336034/>
- Rolinda E, Mustofa PN, Alfianti TM, Fitriono R. Pancasila as a Container for Character Building. *IJRAEL: International Journal of Religion Education and Law* [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-as-a-container-for-character-building-rolinda-mustofa/c58f319ce4465cb59e8d445ca869cf4f/>
- Wirasena AF, Ardana FR, Nurmawati NA, Fitriono R. Pancasila as the Ideology of the State and Nation. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-as-the-ideology-of-the-state-and-nation-wirasena-ardana/1bc40a291d3d5af2a1f10dc2e2c42a5b/>
- Pristiani YD, Ningrum AJ, Ma'rifani M. Relationship Between Philosophy and Ideology: Philosophical Study of Pancasila as Filosofische Grondslag. *Proceedings of the International Seminar on Business, Education and Science* [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/relationship-between-philosophy-and-ideology-pristiani-ningrum/447433a5327d5d77aedef3a011eda9d0b/>
- Hamzah S, Yussof MHB, Enriquez A. Togetherness in the Diversity of the Pancasila Ideology Frame. 2020;1:8–12. Available from: <https://consensus.app/papers/togetherness-in-the-diversity-of-the-pancasila-ideology-hamzah-yussof/1078dad7280858849187912fabaf9973/>
- Susilawati M, Indrawati E, Shalom EY. Pancasila as Philosophical Basis in Strengthening National Character in the Era of Globalization. *West Science Law and Human Rights* [Internet]. 2025; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-as-philosophical-basis-in-strengthening-susilawati-indrawati/0666ab5450035c259a7094a3af229717/>
- Mahendra A, Kunci K, Pancasila I, Islam P. Konsep Pancasila sebagai Fondasi Ideologis Bangsa dalam Kerangka Pemikiran Islam. *Amandemen: Jurnal Ilmu pertahanan, Politik dan Hukum Indonesia* [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/konsep-pancasila-sebagai-fondasi-ideologis-bangsa-dalam-mahendra-kunci/6f6a3656c5f452ca9aafa248740e490f/>
- Polhaupessy DZ, Soesanto E, Maharani N, Kunci K, Keberagaman PHP. Keunikan Suku di Indonesia dalam Mempersatukan Bangsa ditengah Perbedaan Budaya. *Journal of Creative Student Research* [Internet]. 2025; Available from: <https://consensus.app/papers/keunikan-suku-di-indonesia-dalam-mempersatukan-bangsa-polhaupessy-soesanto/17d4f0241d605963baa9fba1b0a380a0/>
- Ananta A, Arifin EN, Hasbullah M, Handayani N, Pramono A. Demography of Indonesia's Ethnicity. 2015; Available from: <https://consensus.app/papers/demography-of-indonesias-ethnicity-ananta-arifin/3b6cfc0ecf9d5cfa9ba1d7effb2b6c12/>

- Sukardiman. Theconcept Of Multiculturalimse In Major Religions In Indonesia. International Journal of Sociology of Religion [Internet]. 2025; Available from: <https://consensus.app/papers/theconcept-of-multiculturalimse-in-major-religions-in-sukardiman/72c100769ce15dce9d61a2c6c0fdf50a/>
- Huda MC. STRENGTHENING PANCASILA AS NATIONAL IDEOLOGY TO IMPLEMENTATE THE BALANCING VALUES TO IMPROVE LAW'S APPLICATION IN INDONESIA. Jurnal Pembaharuan Hukum [Internet]. 2018; Available from: <https://consensus.app/papers/strengthening-pancasila-as-national-ideology-to-huda/88e25c5cabfa577fb19c43fb066be305/>
- Setiono YA. Peran Agama dan Pendidikan dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia. Bestari [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/peran-agama-dan-pendidikan-dalam-multikulturalisme-setiono/21a463ebb8735a18ae3765098f88c77e/>
- Saifudin N. Efforts to Resolve Social Conflict in Facing Social Conflict Emergencies in Indonesia. JIHAD : Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/efforts-to-resolve-social-conflict-in-facing-social-saifudin/bcc04fec337552aead245cff1e9fea2f/>
- Sanjaya MR. New Evidence on Ethnic Diversity and Social Capital in Indonesia. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/new-evidence-on-ethnic-diversity-and-social-capital-in-sanjaya/bf421e86d11f50138ee0c5f29655c204/>
- Putri NA, Cale W, Nitin M. The Importance of National Integration to Strengthen Religious Diversity in Community Life. International Journal of Educational Narratives [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/the-importance-of-national-integration-to-strengthen-putri-cale/9bf5863fbc085d15af5707dc0a5e409b/>
- Nugroho N. JUSTICE IN PARTNED IN THE LEGAL SYSTEM OF PANCASILA AS THE PARENT OF STRENGTHENING THE VALUE OF UNITY AND UNITY. UNTAG Law Review [Internet]. 2021; Available from: <https://consensus.app/papers/justice-in-partned-in-the-legal-system-of-pancasila-as-the-nugroho/c1c6807c805f55d29663b15d8b6b19b5/>
- Bakri RA, Putri VAA, Purwanto E, Danugroho A. Human rights in the framework of Pancasila ideology. Journal of Humanities and Civic Education [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/human-rights-in-the-framework-of-pancasila-ideology-bakri-putri/76ca59b8353b5577919e9187099ad85c/>
- Kennedy A, Wartoyo F. Harmonizing Diversity: Pancasila's Role as The Cornerstone of Multi-Cultural Harmony As Legal Discours. Global International Journal of Innovative Research [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/harmonizing-diversity-pancasilas-role-as-the-cornerstone-kennedy-wartoyo/59643a9b898554d4963e1e5320d00771/>
- Muqsith M, Muzykant V, Tayibnapis R, Pratomo R. Revolutionizing Pancasila as the ideology of Indonesians. RUDN Journal of Sociology [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/revolutionizing-pancasila-as-the-ideology-of-indonesians-muqsith-muzykant/f1b879e3ca1c5c2ab8113fc23879dce8/>
- Ilmi MB, Siregar HA, Chesio MR. Implementation of pancasila values to improve tolerance between religions and tribes. Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan) [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/implementation-of-pancasila-values-to-improve-tolerance-ilmi-siregar/73bdc55778655ca5810ba317296ac89d/>
- Jannah M, Susanti R, Sriwijaya U. KEBHINEKATUNG GALIKAN DAN PANCASILA SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI BUDAYA SEKOLAH. Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/kebhinekatunggalikaan-dan-pancasila-sebagai-pembentuk-jannah-susanti/cf66d2b5cb4352f69adf146bb534dcc4/>

-
- Mulyatno CB. Pancasila as a Philosophical Basis of Religious Education in the Context of Indonesian Religious Diversity. WISDOM [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-as-a-philosophical-basis-of-religious-education-mulyatno/c4cf5b5d81135f179569a8f195481fff/>
- Nur N, Rohmah S, Narimo S, Widyasari C, Pancasila P. Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. Jurnal Elementaria Edukasia [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/strategi-penguatan-profil-pelajar-pancasila-dimensi-nur-rohmah/db147f78600a5358aa697c85f4342c76/>
- Anwar K. Pancasila Village, Multicultural Education and Moderation of Diversity in Indonesia. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam [Internet]. 2021; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-village-multicultural-education-and-anwar/f7df5cd367155216bc29b5dc6e8bcae7/>
- Hidayatullah S. Notonagoro dan Religiusitas Pancasila. 2017;16:34–41. Available from: <https://consensus.app/papers/notonagoro-dan-religiusitas-pancasila-hidayatullah/8fb0d88385f95a108ba7422483382a23/>
- Habibah S. Contribution of Rural Sufism for Strengthening Pancasila Values; Case Study of the Qadiriyyah-Naqsabandiyah Congregation in Lamongan. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/contribution-of-rural-sufism-for-strengthening-pancasila-habibah/25c7d49647c15a71a0823b6382941e34/>
- Suroyo S, Putra BM. Practice of Thudong in Indonesia: Evidence of Actualization on Pancasila Values through Religious Rituals. Pancasila: Jurnal Keindonesiaan [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/practice-of-thudong-in-indonesia-evidence-of-suroyo-putra/46db7956bdee5534abc9c569646de065/>
- Siahaan RY, Ndonga Y. Peranan Sila Ketuhanan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/peranan-sila-ketuhanan-dalam-mewujudkan-kesejahteraan-siahaan-ndonga/d378c607896e56bfa44b6d493a8398f/>
- Gumuruh AR. Religious Moderation in The Context of Pancasila: A Study of Role and The Impact is Deep Maintaining Social Harmony. Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/religious-moderation-in-the-context-of-pancasila-a-study-of-gumuruh/c2a77af35537555191d1563e73b7fe9c/>
- Majid M, Nurrosyid M, Setiawan H, Izzah AN, Kunci K, Kerukunan, et al. Fostering Religious Harmony: The Role of Religious Leaders in Pancasila Village, Indonesia. Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/fostering-religious-harmony-the-role-of-religious-leaders-majid-nurrosyid/2bbec2fbed8f54f09cc29626fa4112c2/>
- Suparjo O. Promoting Inclusive Education Through Gus Dur's Understanding of Pancasila as a Principle of Religious Life in Indonesia. International Journal of Innovative Research in Multidisciplinary Education [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/promoting-inclusive-education-through-gus-durs-suparjo/e18affbd1a015a48ae56fb1e1a8ec598/>
- Stany D, Tirza J, Ratnaya G. EXPLORING THE SOCIAL CAPITAL ELEMENTS IN PANCASILA. International Journal of Application on Social Science and Humanities [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/exploring-the-social-capital-elements-in-pancasila-stany-tirza/2836aff111215141b118be2cb304dd97/>
- Blegur M. The Revitalization Of Character Education Based On Pancasila In The Global Era. 2021;4:105–14. Available from: <https://consensus.app/papers/the-revitalization-of-character-education-based-on-blegur/8ee55762900f5e80a48582c8b9e7d20a/>

-
- Listyaningsih L, Warsono W, Setyowati RRN, Sari MMK, Adi A, Huda M, et al. Education of Pancasila Values to Strengthen Villages' Awareness of Harmony in Pacet Village, Mojokerto Regency, East Java. AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/education-of-pancasila-values-to-strengthen-villages-listyaningsih-warsono/c927e82c25cd5b718c1ec92a53ceb120/>
- Steven, Purba G, Tinggi S, Tabgha T, Batam. POLITIK KEBIJAKAN AGAMA DALAM MASYARAKAT PLURAL: MEMBANGUN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA MELALUI PANCASILA. JURNAL TABGHA [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/politik-kebijakan-agama-dalam-masyarakat-plural-steven-purba/7ec84ef2a14f57d784be556e6246649f/>
- Nugraheni S, Angel V, Puspita VH, Santi W, Fitriyono R. Pancasila as an Ethical System. JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-as-an-ethical-system-nugraheni-angel/28b6efd5ae7958f68a4710bf167a6aac/>
- Muhkam MF, Sari M, Rasyid M, Faizal ARANP, Djabbar Y. Optimizing the Role of National Unity and Political Bodies in Supervising Mass Organizations and Fostering Pancasila Values, National Insight and Moderate Values in Soppeng Regency. JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/optimizing-the-role-of-national-unity-and-political-bodies-muhkam-sari/58c3f782477e5ad68c12feeb6f99195c/>
- Nanda F, Sukarna P, Wiyono² S. IMPLEMENTATION OF PANCASILA VALUES IN SUPPRESSING THE RADICALISM MOVEMENT. Awang Long Law Review [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/implementation-of-pancasila-values-in-suppressing-the-nanda-sukarna/2d26e25af85458f8bcac20b1158c788b/>
- Silitonga MP, Pieris J, Tehuperiory A, Terrace N. The Role of the State in Maintaining the Relationship Between the Church and Society based on Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. International Journal of Social Service and Research [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/the-role-of-the-state-in-maintaining-the-relationship-silitonga-pieris/2d18a29e6a7c591481e80bb914da6ff9/>
- Muhtarom A, Irawan R. Community Development Agency in Developing Village in The Lamongan District. 2017;14:8–15. Available from: <https://consensus.app/papers/community-development-agency-in-developing-village-in-the-muhtarom-irawan/4135b9d5e82256d7abf99185503f0715/>
- Shofa AMA. Praktik Toleransi Desa Pancasila Sebagai Penguatan Keharmonisan Antar Umat Beragama di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/praktik-toleransi-desa-pancasila-sebagai-penguatan-shofa/f6bc45a86480572cabbe92a7c7dff0a9/>
- Sumarmi S, Untari S, Meiji N. Desa Pancasila: The Implementation of Gotong Royong Values as Social Capital in Indonesia. Komunitas [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/desa-pancasila-the-implementation-of-gotong-royong-values-sumarmi-untari/7c98c5deabe451efab849f0593c4d827/>
- Junaedi J. Harmony Of Individualism And Collectivism In Pancasila Democracy. Edunity Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/harmony-of-individualism-and-collectivism-in-pancasila-junaedi/365aa99656b950bcb59b5108aa5ac80b/>
- Handayani AP, Beng JT, Salsabilla FT, Morin S, Ardhia TSS, Rusli VA. Hilangnya Budaya Lokal di Era Modern dan Upaya Pelestariannya dalam Perspektif Pancasila. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/hilangnya-budaya-lokal-di-era-modern-dan-upaya-handayani-beng/6f833ba94442531baa6a637aad85ec6b/>

-
- Pramesti DA. PANCASILA EDUCATION AND RELIGIOUS MODERATION. JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian [Internet]. 2022; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-education-and-religious-moderation-pramesti/c2b9696161525c70aff613cdf622f359/>
- Agus A. Building Pancasila Civilization in Industrial Era 4.0 for Millennial Generation. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik [Internet]. 2020; Available from: <https://consensus.app/papers/building-pancasila-civilization-in-industrial-era-40-for-agus/66f7077c44d0519a8056b7513ede4246/>
- Ruyadi Y, Hadiano D, Nugraha D, Praja W, Dahliana A, Supriyono S. Challenges and strengthening the role of Pancasila ideology in the reform era through increasing literacy. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/challenges-and-strengthening-the-role-of-pancasila-ruyadi-hadiano/c648abec95e854a295d8038c3c0ca17c/>
- Aristin R, Hasbullah H, Kasanova R. Efforts To Build Moral Resilience By Reactualizing Pancasila Education In Generation Z In The Age Of The 4.0 Industrial Revolution. Journal on Education [Internet]. 2023; Available from: <https://consensus.app/papers/efforts-to-build-moral-resilience-by-reactualizing-aristin-hasbullah/628db5a29c955da4aec20b72daec8bb1/>
- Saputra J. The Foundation of Islam, the Spirit of Pancasila to Shape the Character of the 2045 Golden Generation: A Literature Review. International Journal of Current Science Research and Review [Internet]. 2021; Available from: <https://consensus.app/papers/the-foundation-of-islam-the-spirit-of-pancasila-to-shape-the-saputra/f4b9cdf4f27a5b97adaf865f440c743c/>
- Sutopo S, Hakim AB, Haris M, Amri U. Pancasila Village as a Role Model of Local Wisdom-Based Religious Moderation in Lamongan Regency. AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman [Internet]. 2024; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-village-as-a-role-model-of-local-wisdombased-sutopo-hakim/74b22a2574105b1fadab11c15ddefb4c/>
- Mas'ud. Pancasila and Religious Harmony. Proceedings of the First International Conference on Islamic History and Civilization, ICON-ISHIC 2020, 14 October, Semarang, Indonesia [Internet]. 2021; Available from: <https://consensus.app/papers/pancasila-and-religious-harmony-mas%E2%80%99ud/4f153b0457d65ed2a56770b79f74a364/>